

## ABSTRAK

*Cyberbullying* adalah segala bentuk kekerasan yang dialami anak atau remaja dan dilakukan teman seusia mereka melalui dunia cyber atau internet. *Cyberbullying* adalah kejadian manakala seorang anak atau remaja diejek, dihina, diintimidasi, atau dipermalukan oleh anak atau remaja lain melalui media internet, teknologi digital atau telepon seluler. Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai apa yang melatarbelakangi siswa SMP melakukan *cyberbullying* dan bagaimana reaksi yang ditimbulkan dari korban *cyberbullying*.

Untuk menganalisa permasalahan tersebut maka digunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan kekerasan simbolik oleh Pierre Bourdieu, dalam analisisnya Berger membagi tiga tahap yaitu Externalisasi, Objektivikasi dan Internalisasi sedangkan Bourdieu menggunakan tiga konsep yaitu Habitus, Lingkungan dan modal. Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif dan berparadigma definisi sosial. Sehingga diperoleh temuan data yang bersifat interaksi dari informan penelitian yang dipilih secara *snow ball*.

Hasil Penelitian ini, berdasarkan tiga tahap dari teori Berger yaitu Externalisasi, Objektivikasi, Internalisasi dan dengan konsep Bourdieu, yaitu Habitus, Lingkungan (*field*), dan modal. Kebiasaan dan lingkungan siswa mempunyai pengaruh dalam penggunaan media sosial di kalangan siswa SMP serta juga didukung modal atau alat untuk mengakses dunia maya. *Cyberbullying* yang didapatkan melalui *direct attack* dan *by proxy*. *Direct attack* berbentuk pesan langsung hinaan, ejekan, dan ancaman sedangkan *by proxy* pengambilan alih *account*. Reaksi dari *cyberbullying* berujung pada dunia nyata terlihat pada perubahan sikap dan timbulnya pemukulan terhadap korban di dunia nyata.

Kata kunci: *cyberbullying*, siswa SMP, konstruksi sosial, kekerasan simbolik